**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **“Partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Singkil”**. Laporan Akhir ini difokuskan pada partisipasi masyarakat dalam membuat akta berdasarkan kepemilikan akta kelahiran bagi usia 0-18 tahun masih kurang dikarenakan jarak tempuh yang menyeberang pulau, masyarakat lebih mementingkan pekerjaan karena untuk pergi ke Dinas memerlukan biaya sedangkan masyarakat yang ada di pulau tidak berkecukupan mereka lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan untuk membuat akta kelahiran.

Penelitian ini memiliki dua pedoman dalam penyusunannya yaitu berdasarkan tinjauan teoretis dan legalistik yang dimana dalam tinjauan teoretis menggunakan teori yaitu berdasarkan buku Totok Mardikanto dan Soebiato yaitu *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* dan Santoso Sastropoetra yaitu *Patisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Adapun berdasarkan tinjauan legalisitik penulis menggunakan undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh beberapa informan dan adapun analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian partisipasi masyarakat makin meningkat dilihat dari data yang didapat tetapi masih ada hambatan yaitu ketrlamabatan dalam pembuatannya yang menjadi masalah masih ada masyarakat yang belum paham akan pentingnya akta kelahiran dan pekerjaan yang sibuk lebih mementingkan pekerjaan dari pada pembuatan akta kelahiran ditambah jarak tempuh yang harus menyeberang pulau membuat mereka enggan untuk mengurus akta kelahiran. Pemerintah berupaya dalam mengatasi dengan membentuk UPTD disetiap kecamatan dan gampong, dan telah bekerjasama dengan tokoh adat dan agama dalam memberi pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya akta kelahiran.

Berdasarkan kesimpulan dan saran dinas harus rutin melakukan sosialisasi ke gampong Bersama tokoh adat, membuat spanduk tiap kecamatan dan membuat transportasi darat dan laut yang murah agar masyarakat mudah untuk menuju ibukota kabupaten dan sadar akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran.

**ABSTRACT**

The title of this thesis (final report) is **"Participation of public in obtaining birth certificate in Population and Civil Registration Agency of Regency of Aceh Singkil "**. This thesis is focused on the low level of participation of public in obtaining birth certificate among 0-18 years old individuals, which is caused by various factors. Among the constraining factors, the geographical constraint is considered the most complex issues, in which the individuals from rural communities should crossing the sea to go to the office of Population and Civil Registration Agency, and they are more concerned with their jobs and work instead of leaving the island to conduct birth registration and obtaining its certificate.

This thesis was based on the theoretical and legalistic review, in which the researcher used the main references from Totok Mardikanto and Soebianto’s work titled “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*/ Community Empowerment in Public Policy Perspective” and Santoso Sastropoetra’s book titled *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*/ Paticipation, Communication, Persuasion and Discipline in National Development. The researcher used Law No. 24 of 2013 concerning Population Administration as the legalistic review.

The researcher used descriptive qualitative method with inductive approach in the process of data collection. Data was collected by conducting observation, interview and documentation with particular informants, and the researcher conducted data reduction to analyze the data and drawing the conclusion.

The result of research as well the analyzed data indicate that the level of public participation has been increasing. However, there are still constraints and obstacles that include the tardiness of the process of birth registration and the ignorance of particular individuals about the importance of birth certificate. Besides, due to the geographical constraints and distance issues, significant numbers of people prefer to prioritize their works and jobs instead of complying the reccomendation to obtain birth certificate. However, government conducts their effort to establish Sub-Regional Technical Implementation Unit in every district and village as well as building the cooperation with local community and religious leaders in order to provide the information concerning the importance of birth certificate.

Based on the conclusions and suggestions, the Population and Civil Registration Agency along with local community leaders should routinely conduct socialization and campaign to every district by using various media including distribution of banner in order to inform the communites about the importance of birth certificate. The government is also required to facilitate the inexpensive land and sea transportation for the communities to reach the capital of regency.